

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Target terbesar pencapaian perusahaan salah satunya yakni memperoleh nilai perusahaan yang setinggi-tingginya, memiliki artian bahwa sebuah perusahaan hendaknya memiliki nilai, citra dan reputasi yang baik bagi masyarakat. Nilai perusahaan tersebut adalah hasil kerja dari manajemen di dalam perusahaan tersebut, termasuk keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal dari keberlangsungan perusahaan tersebut (Wijaya et al., 2020). Dalam menjalin kerjasama investasi dengan para investor, nilai perusahaan memperlihatkan bagaimana kinerja dan prospek perusahaan kedepannya. Hal ini menjadi tolak ukur dalam mempertimbangkan hubungan kerjasama yang akan dijalin oleh investor kepada perusahaan yang mereka percayai. Adapun menurut Dewi dan Abundanti (2019), yang disebut dengan nilai perusahaan yakni besaran harga yang bersedia dibayarkan oleh investor pada perusahaan pilihan. Menunjukkan hubungan paralel antara besaran nilai perusahaan dengan kemampuan pembayaran dividen dividen terhadap investor, berdampak pada peningkatan kemakmuran para investor perusahaan tersebut.

Setiap perusahaan tentu memiliki keinginan untuk meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut guna mempertahankan kepercayaan yang dimiliki masyarakat kepada perusahaan tersebut dan juga menarik perhatian para investor. Dalam hal ini, perusahaan dapat melakukan beberapa upaya dalam meningkatkan nilai perusahaan seperti dengan membayar pajak perusahaan sesuai dengan kewajiban dan ketentuan yang berlaku dalam perundang-undangan. Dengan ini, perusahaan telah berada satu langkah di depan dalam menghindari pelanggaran hukum yang dapat menurunkan kredibilitas dan kepercayaan, serta menurunkan nilai perusahaan di mata masyarakat. Namun, ketaatan dalam membayar pajak perusahaan ini tidak

sejalan dengan salah satu misi dari suatu perusahaan, yaitu memaksimalkan keuntungan dengan menurunkan beban yang perlu dibayarkan, salah satunya beban pajak. Maka dari itu, penghindaran pajak (*Tax Avoidance*) menjadi satu di antara faktor penting penentu nilai perusahaan (Sari et al., 2022). Penghindaran pajak adalah tindakan penghematan atau meminimalisir pajak secara legal sesuai UU negara (Wijaya et al., 2020). Semakin rendah beban perpajakan suatu perusahaan, maka semakin tinggi *Earning After Tax* (EAT) dari perusahaan tersebut, berdampak pada peningkatan laba bersih yang didapatkan perusahaan. Hal ini akan membuat citra dari perusahaan tersebut meningkat dan dapat menarik perhatian para investor (Hanif dan Ardiyanto, 2019).

Tindakan penghindaran pajak ini adalah suatu tindakan yang bersifat negatif terhadap nilai perusahaan, jika penghindaran pajak dilakukan dengan memanipulasi data keuangan, sehingga perusahaan tersebut mendapat beban pajak yang lebih rendah, dengan memberikan laporan keuangan yang sudah dimanipulasi. Nilai suatu perusahaan akan turun dikarenakan adanya indikasi kecurangan dalam pelaporan pajak (Zufiara dan Ismanto, 2019).

Selain dari penghindaran pajak, Profitabilitas juga termasuk ke dalam faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas secara luas menggambarkan bagaimana suatu bisnis dapat menghasilkan profit atau pengembalian dari hasil penanaman modal mereka (Hartono dan Sambuaga, 2021). ROA (*Return On Asset*) disebut juga tingkat pengembalian aset merupakan rasio profitabilitas terkait kemampuan pengolahan asset dalam mencapai laba. Memerlihatkan seberapa efektifnya upaya pengelolaan aset oleh perusahaan sehingga dapat mencapai laba dari hasil pengelolaan aset. Perusahaan dinyatakan efektif dalam pengelolaan aset yang dimilikinya apabila ROA tinggi. Semakin tingginya efektifitas suatu perusahaan dalam mengendalikan aset yang dimiliki, akan meningkatkan nilai dari perusahaan, sesuai juga dengan penelitian oleh Dwiastuti & Dillak (2019), Dewi & Abundanti (2019), dan Akbar & Fahmi (2019).

Profitabilitas di dalam suatu perusahaan juga dipengaruhi oleh perputaran uang perusahaan, semakin baik perputaran uang perusahaan, maka semakin tinggi profitabilitas di perusahaan tersebut (Dewi dan Abundanti, 2019) yang mana pada akhirnya juga akan memberikan pengaruh kepada nilai dari perusahaan. Beberapa cara dalam memperbaiki perputaran uang suatu perusahaan seperti dengan melakukan *leverage*. *Leverage* menjadi satu di antara faktor pengaruh nilai perusahaan, *Leverage* sendiri adalah suatu istilah yang identik dengan hutang. Hal ini ditunjukkan untuk meningkatkan kinerja dan efektifitas keuangan di dalam perusahaan tersebut. *Leverage* menunjukkan rasio jumlah pemenuhan kewajiban perusahaan melalui perhutangan. Rasio *leverage* ini dapat meningkatkan resiko perusahaan, di mana besaran *leverage* berjalan selaras dengan resiko yang ditanggung perusahaan tersebut (Wijaya et al, 2020).

Selain dari faktor-faktor yang dibahas diatas, faktor penentu nilai perusahaan lainnya yakni 'ukuran perusahaan'. Umumnya, ukuran perusahaan dan kesempatan dalam mendapatkan modal dari pasar modal yang ada berjalan selaras (Jufrizen dan Fatin, 2020). Dalam pernyataan ini, terlihat bahwa kinerja perusahaan ditentukan dari ukuran perusahaan, begitu pula nilai perusahaan.

Pada pembahasan sebelumnya, penghindaran pajak, ROA, *Leverage* dan ukuran perusahaan, keempat faktor ini memiliki potensi untuk mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan, penelitian dilakukan untuk menunjukkan bukti empiris terhadap penghindaran pajak, ROA dan *Leverage* dengan kaitannya pada nilai suatu perusahaan. Kiranya penelitian yang dilakukan bisa menjadi wawasan dan referensi tambahan bagi ruang lingkup akademis, dan juga menjadi informasi tambahan bagi perusahaan-perusahaan yang ingin mempertahankan atau bahkan meningkatkan nilai perusahaan mereka.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Apakah *tax avoidance* memiliki pengaruh pada nilai suatu perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Melakukan identifikasi juga analisis bukti empiris terkait dampak *tax avoidance* pada nilai suatu perusahaan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi pembaca, berupa penambahan pengetahuan/ wawasan terkait nilai perusahaan, serta faktor pengaruh nilai perusahaan.
2. Manfaat bagi perusahaan, berupa perbandingan terkait faktor pengaruh yang lebih dominan pada nilai perusahaan, juga menambah informasi-informasi yang dapat digunakan bagi suatu perusahaan untuk memperbaiki atau mempertahankan nilai perusahaan mereka.
3. Manfaat bagi akademis adalah untuk menambah referensi, wawasan dan informasi yang bermanfaat dalam ruang lingkup nilai dari suatu perusahaan.

## **1.5 Batasan Masalah**

1. Kualitas audit yang dipertimbangkan hanya untuk ukuran Kantor Akuntan Publik dan karakteristik dari komite audit yaitu frekuensi pertemuan yang dilakukan.
2. Penelitian ini hanya dilakukan untuk data pada tahun 2017-2022.
3. Penelitian ini dilakukan untuk perusahaan manufaktur.
4. Penelitian ini belum dilakukan sepenuhnya sehingga peneliti masih belum menemukan dan mengetahui segala keterbatasan yang ada.

## 1.6 Sistematika Pembahasan

### BAB I (Pendahuluan)

Membahas terkait apa itu nilai perusahaan dan potensi-potensi pengaruh dari penghindaran pajak, ROA, ukuran perusahaan & *Leverage* pada nilai suatu perusahaan. Menjelaskan juga tentang tujuan, manfaat dan rumusan masalah dari penelitian ini. Bab pendahuluan ini dijadikan acuan bagi penulis untuk menulis penelitian secara teratur.

#### 1.1 Latar Belakang.

Sub bab ini membahas terkait pokok pikiran atas pengaruh dari penghindaran pajak dan faktor penentu lain terkait nilai suatu perusahaan (ROA, Ukuran perusahaan & *Leverage*).

#### 1.2 Rumusan Masalah.

Sub bab ini menegaskan masalah atau pertanyaan yang akan dibahas dan akan dijawab oleh penelitian kali ini. Adapun penelitian ini akan menjawab pertanyaan mengenai apakah penghindaran pajak (*tax avoidance*) dan nilai perusahaan berkaitan. Disertakan melalui pertanyaan yang menjadi landasan dan acuan dalam pembuatan penelitian ini.

#### 1.3 Tujuan Penelitian.

Sub bab ini menunjukkan tujuan penulis melakukan penelitian kali ini. Penulis melakukan penelitian untuk melakukan identifikasi dan analisis bukti empiris terkait kaitan *tax avoidance* dan nilai suatu perusahaan. Sub bab ini digunakan untuk memberi informasi kepada pembaca akan tujuan utama dan kegunaan dari terciptanya penelitian ini.

#### 1.4 Manfaat Penelitian.

Sub bab ini membahas terkait manfaat yang didapatkan bagi beberapa pihak dari membaca dan menganalisa penelitian ini. Sub bab ini akan memberikan informasi akan manfaat yang didapatkan dan diharapkan akan didapatkan oleh pembaca, perusahaan dan pihak-pihak akademis.

#### 1.5 Batasan Masalah.

Sub bab ini menunjukkan batas untuk penelitian ini, sehingga penulis bisa meminimalisir potensi untuk pembahasan yang terlalu luas. Sub bab ini akan diciptakan untuk membantu penulis untuk mengingat garis besar yang akan dibahas sehingga tidak membahas terlalu luas yang pada akhirnya akan melewati pokok pembahasan yang harus dibahas dalam penelitian ini.

#### 1.6 Sistematika Pembahasan.

Sub bab ini menunjukan kerangka dari penelitian ini dari bab pertama sampai akhir dan menjelaskan apa isi dari bab-bab tersebut, kegunaan sub bab ini adalah untuk menginformasikan konten dari sub bab yang ada pada riset.